

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut (U. U. Republik Indonesia, 2009) tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna meliputi *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif* dengan menyediakan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Gawat Darurat. Pelayanan kesehatan di Indonesia saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat dan beragam. Rumah Sakit sebagai tempat menyelenggarakan upaya kesehatan yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap jasa pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Berdasarkan (K. M. K. Republik Indonesia, 1972) tentang Perencanaan dan Pemeliharaan Rumah Sakit disebutkan bahwa :Untuk menunjang terselenggaranya rencana induk yang baik, maka setiap Rumah Sakit diwajibkan mempunyai dan merawat statistik yang *up to date* atau terkini dan terbaru dan membina Rekam Medis berdasarkan ketentuan yang ditetapkan. Banyak indikator yang bisa digunakan untuk menilai Rumah Sakit, yang paling sering digunakan yaitu *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Average Length Of Stage (ALOS)*, *Bed Turn Over (BTO)*, *Turn Over Interval (TOI)*, *Net Death Rate (NDR)*, *Gross Death Rate (GDR)*, dan rata-rata kunjungan klinik per hari. Indikator-indikator yang digunakan dalam statistik rumah sakit berfungsi untuk

memantau kegiatan yang ada di Unit Rawat Inap dengan cara menilai dan mengevaluasi kegiatan yang ada di Unit Rawat Inap untuk perencanaan maupun laporan pada instalasi vertikal.

Untuk melihat efisiensi penggunaan tempat tidur, maka perlu digambarkan dalam grafik yang menghubungkan keempat parameter indikator *Barber Johnson* yang bertemu dalam sebuah titik yang terletak dalam daerah efisiensi. Dengan batasan BOR = 75-85%, ALOS = 3-12 hari, BTO = 30 kali, dan TOI = 1-3 hari berdasarkan standar *Barber Johnson* (Soejadi, 1996). Penggunaan tempat tidur juga berpengaruh pada lamanya pasien tersebut dirawat, dengan demikian juga berpengaruh pada jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien Rawat Inap.

Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya adalah Rumah Sakit umum yang mendapatkan penetapan kelas sebagai rumah sakit tipe D. secara geografis Rumah Sakit ini berada di Jalan Serayu No. 17 Surabaya dan salah satu Rumah Sakit rujukan bagi pasien JKN-BPJS dari faskes pertama ke faskes lanjutan. Rumah Sakit TNI AU Soemitro memiliki berbagai pelayanan diantaranya Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat.

Tabel 1.1 Data Indikator Pelayanan Rumah Sakit TNI AU Soemitro Tahun 2018-2020

<b>Tahun</b>	<b>BOR(%)</b>	<b>ALOS(hari)</b>	<b>TOI(hari)</b>	<b>BTO(kali)</b>
2018	42	6	9	24
2019	42,70	5	7	33

2020	44,03	5	6	35
------	-------	---	---	----

Sumber: Data Sekunder Laporan Tahunan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya Tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dapat diketahui bahwa nilai presentase BOR pada tahun 2018-2020 dari keseluruhan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya tergolong masih dibawah nilai efisien yaitu 75-85%. Pada nilai BTO juga dibawah nilai efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 30 kali, untuk nilai ALOS di tahun 2018-2020 berada pada nilai efisien, Sedangkan nilai TOI pada tahun 2018-2020 diatas nilai efisien yaitu 1-3 hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai BOR, BTO dan TOI tahun 2019-2021 masih ada yang belum efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dampak dari tidak efisien BOR, ALOS, TOI, dan BTO di Rumah Sakit bisa menyebabkan Rumah Sakit tersebut tidak maksimal dalam melakukan pelayanan, pendapatan berkurang, dan juga kurang tepat dalam melakukan perencanaan Rumah Sakit.

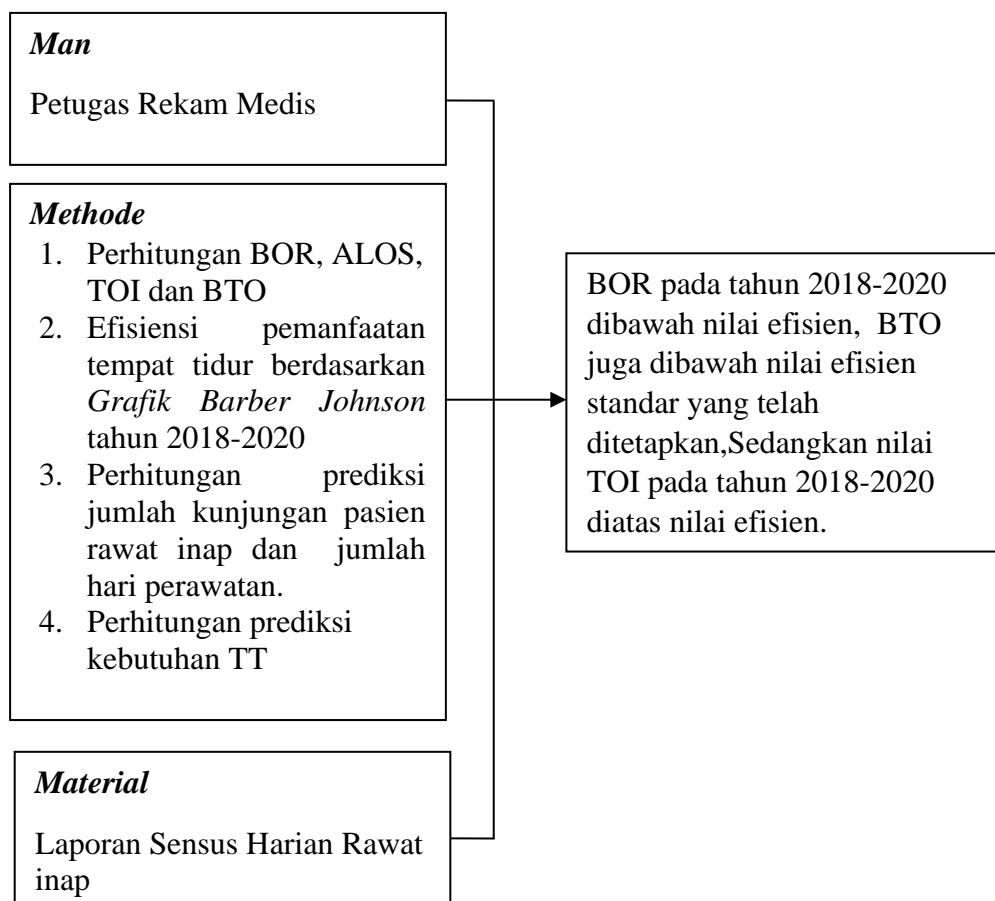
Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan analisis perencanaan kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan *Barber Johnson* pada tahun 2022-2024, sehingga diharapkan dapat membantu pihak manajemen rumah sakit dalam menganalisis kebutuhan tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson* sebagai upaya pengembangan Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

## 1.2 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti akan membatasi dalam pembahasan penulisan KTI ini hanya perencanaan kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan *Barber Johnson* di bagian Rawat Inap.

## 1.3 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan bahwa Rumah Sakit TNI AU Soemitro nilai BOR dan BTO tahun 2018-2020 masih ada yang dibawah nilai efisien sedangkan TOI diatas nilai efisien pada tahun 2018-2020 dan nilai ALOS efisien di tahun 2018-2020. Hal ini mengakibatkan kurang efensiensinya pemanfaatan TT Rawat Inap dan menyebabkan nilai BOR, BTO dan TOI tidak sesuai dengan standar efisien di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: “Bagaimana analisis perencanaan kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan *Barber Johnson* tahun 2022-2024 di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menganalisis perencanaan kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan *Barber Johnson* di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Menghitung *BOR, ALOS, TOI, BTO* Rawat Inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya tahun 2022-2024,
2. Mengidentifikasi gambaran tingkat *efisiensi* pemanfaatan tempat tidur berdasarkan Grafik *Barber Johnson* di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya tahun 2022-2024,

3. Menghitung perencanaan jumlah kunjungan pasien Rawat Inap, perencanaan jumlah hari perawatan dan perencanaan jumlah kebutuhan tempat tidur tahun 2022-2024.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan teori dan keadaan yang terjadi sebenarnya terutama dalam menganalisis perencanaan kebutuhan tempat tidur berdasarkan perhitungan *Barber Johnson*.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya**

1. Sebagai bahan evaluasi pihak Rumah Sakit dalam efisiensi pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya,
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit dalam pengolahan dan perencanaan kebutuhan tempat tidur di ruang Rawat Inap.

### **1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Sebagai referensi bahan masukan tentang penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan efisiensi tempat tidur dan perencanaan kebutuhan tempat tidur.